

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Pengelolaan Terminal Kedung Cowek oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Terminal Kedung Cowek oleh Dinas Perubungan Kota Surabaya masih belum baik.
2. Pada pembuatan perencanaan pengoperasian Terminal Kedung Cowek dalam mengatur arus lalu lintas di daerah pengawasan Terminal Kedung Cowek telah direncanakan dengan baik.
3. Pada pelaksanaan pengoperasian Terminal Kedung Cowek dinilai masih belum baik. Hal ini dilihat dari penyajian daftar rute dan tipe angkutan yang terdapat di Terminal Kedung Cowek hanya untuk angkot saja sementara untuk AKDP tidak ada, serta tidak ada himbauan kepada sopir bis (AKDP) agar masuk ke Terminal Kedung Cowek untuk menaikkan dan atau menurunkan penumpang di dalam terminal, sehingga banyak sopir bis (AKDP) yang tidak mengetahuinya, pemungutan jasa pelayanan terminal yang tidak berjalan sesuai dengan aturan yaitu Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Retribusi Terminal pada Bab II Pasal 2 serta tidak ada penekanan pada pengaturan arus lalu lintas di daerah

pengawasan terminal dalam upaya angkutan berkenan memasuki Terminal Kedung Cowek, agar fungsi dari terminal berjalan dengan baik .

4. Pada pengawasan pengoperasian terminal Terminal Kedung Cowek dinilai masih belum baik. Hal ini dilihat dari pemantauan tarif angkutan hanya dilakukan pada angkot saja sementara untuk bis (AKDP) tidak, tidak adanya sanksi yang tegas yang diberikan kepada sopir angkutan umum yang melanggar trayek yang telah ditentukan, serta pencatatan jumlah kendaraan dan penumpang yang masuk dan keluar terminal tidak pernah diperbarui sejak 2012 dikarenakan kurang tegasnya untuk pemberian sanksi kepada sopir angkutan yang tidak memasuki Terminal Kedung Cowek untuk pencatatan data angkutan, sehingga menyebabkan perilaku sopir angkutan akan terus menerus tidak berkeinginan masuk ke dalam terminal.

B. Saran

1. Pemungutan retribusi perlu diubah yaitu tidak dipungut di luar Terminal Kedung Cowek karena hal tersebut menyalahi aturan.
2. Perlu adanya penekanan dan upaya pengaturan arus lalu lintas agar para sopir angkot dan juga calon penumpang berkenan masuk ke dalam Terminal Kedung Cowek.
3. Perlu diberlakukannya sanksi yang tegas terhadap sopir angkutan yang telah melanggar trayek yang telah ditentukan.
4. Merevitalisasi terminal di tempat lain dengan *study* kelayakan.